

DAFTAR PUSTAKA

- Bapanas. 2023. Konsumsi Telur Ayam Ras per Kapita Masyarakat Indonesia Tahun 2021 dan 2022.
- Bustan, A., dan Pudjirahaju, A. (2018). Mereduksi amonia kotoran ternak unggas dengan menggunakan kapur dan tanaman kedelai. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 42-54.
- Eksa, V. dan L. Panggalo. 2018. Analisis Marginal Revenue Produksi Telur Ayam Lokal pada Usaha Ayam Petelur Bapak Musu Bunga. *Jurnal Ulet*, 2(2): 1-20.
- Gelgel, K. T. P. dan P. H. Sudipa. 2020. Efikasi Sterilisasi Dan Desinfeksi Kandang Untuk Mengurangi Infeksi Bakteri. *Buletin Veteriner Udayana*, 12(1): 61-66.
- Hamidun, S., S. Margaretha dan D. U. Wirnangsih. 2022. Profil Titer Antibodi Avian Influenza (Ai) Melalui Uji Haemagglutination Inhibition (Hi) Dan Identifikasi Penerapan Biosecurity Di Peternakan Ayam Filiphine Kota Gorontalo. *Biospecies*, 15(1): 16-22.
- Ir Roni Fadilah, S. E., and Ir Fatkhuroji. Memaksimalkan Produksi Ayam Ras Petelur. AgroMedia, 2013.
- Khopsoh, B., Diyaningsih, M. V., dan Haryuni, N. (2022). Penggunaan H₂O₂ (Hidrogen Peroksida) untuk Mengurangi Kadar Coliform Air Pada Peternakan Ayam Petelur di Kabupaten Blitar. *Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(1), 187-196.
- Mappanganro, R., J. Syam, dan C. Ali. 2018. Tingkat Penerapan Biosekuriti Pada Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap. *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*. Vol. 4(1): 60-73.
- Marconah. 2012. Beternak Ayam Petelur. Jakarta Timur: Balai Pustaka
- Medion. 2018. Program Pemeliharaan Kesehatan Ayam Petelur. Dalam <https://www.medion.co.id/wp-content/uploads/2021/04/Program-Pemeliharaan-Kesehatan-Ayam-Petelur-2018/diunduh> pada Senin, 12 Desember 2023.
- Putri, B. R. T., I. W. Sukanata, I. B. G. Partama. 2017. Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur. Fakultas Peternakan, Universitas Udayana.
- Rahayu, Iman, Sudaryani, Titik., Santosa, Hari. 2011. Panduan Lengkap Ayam. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rawendra, R., dan S. T. Waluyo. 2016. *Penyakit Unggas*. Media Nusantara Creative: Malang.
- Rudiyansyah, A. I., N. E. Wahyuningsih dan E. Kusumanti. 2015. Pengaruh Suhu, Kelembaban dan Sanitasi terhadap Keberadaan Bakteri *Escherichia Coli* dan *Salmonella* di Kandang Ayam pada Peternakan Ayam Broiler Kelurahan Karanggeneng Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2): 196-201.

- Saputro. B., P. E. Santosa dan T. Kurtini. 2014. Pengaruh Cara Pemberian Vaksin ND Live pada Broiler terhadap Titer Antibodi, Jumlah Sel Darah Merah dan Sel Darah Putih. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 2(3): 43-48.
- Setyono, D. J., & Ulfah, M. (2011). 7 Jurus Sukses Menjadi Peternak Ayam Ras Pedaging. Penebar Swadaya Grup
- Setyono, D. J., Maria Ulfah, dan Sri Suharti. 2013. Sukses Meningkatkan Produksi Ayam Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suparto, I. H., dan Humaidi, M. F. (2003). Pengaruh Penambahan Kapur Terhadap Pelepasan Gas NH₃ Pada Manur Ayam Petelur. Institut Pertanian Bogor.
- Supratman, W. D. A. 2021. Kualitas Telur Ayam Ras di CV. Bicso Farm Desa Talang Jawa Merbau Mataram Lampung Selatan (*Doctoral dissertation*) Politeknik Negeri Lampung.
- Tamalludin , F . 2012. Ayam Broiler, 22 Hari Panen Lebih Untung. Penebar Swadaya. Jakarta 2012.
- Tanquilut, N. C., M.V.O Espaldon, D.F. Eslava, R.C. Ancog, C.D.R. Medina, M.G.V. Paraso, and R.D. Domingo. 2020. Biosecurity assessment of layer farms in Central Luzon, Philippines. *Preventive Veterinary Medicine*. Vol. 175: 1-35.
- Ulfa, N. H., D. Kustono, Yoto, dan L. R. Alma. 2019. *Pilot Hygiene Perseorangan dan Biosecurity Peternakan Ayam Petelur: Desa Bagoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung*. Media Nusa Kreatif, Malang.
- Ustomo, Edy. 2016. Gagal Beternak Ayam Broiler. Cetakan Ke-1. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Zulfikar. 2013. Manajemen Pemeliharaan Ayam Petelur Ras. [*Tesis*]. Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet) Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Zuroida, R., dan Azizah, R. 2018. Sanitasi kandang dan keluhan kesehatan pada peternak sapi perah di Desa Murukan Kabupaten Jombang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(4), 434-440.